

The Effect of Current Ratio, Debt to Equity Ratio, and Operating Profit Margin on Price to Book Value at PT. Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk. Quarterly 2020-2024

Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Operating Profit Margin Terhadap Price To Book Value Pada PT. Sinar Mas Agro Resources And Technology Tbk. Periode Triwulan 2020-2024

Tasya Nuranisa ^{1)*}; Rita Tri Yusnita ²⁾; Gian Riksa Wibawa ³⁾

^{1,2,3)} Study Program Of management, Faculty Of Economic and Business, Universitas Perjuangan Tasikmalaya

Email: ¹⁾ tasyanuranisa71@gmail.com ; ²⁾ ritatri@unper.ac.id ; ³⁾ gianriksawibawa@unper.ac.id

How to Cite :

Nuranisa, T., Yusnita, R. T., Wibawa, G. R. (2026). The Effect of Current Ratio, Debt to Equity Ratio, and Operating Profit Margin on Price to Book Value at PT. Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk. Quarterly 2020-2024. Jurnal Bisnis, Manajemen dan Akuntansi 3(1).

ARTICLE HISTORY

Received [19 Juli 2026]

Revised [01 September 2026]

Accepted [04 September 2026]

KEYWORDS

Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Operating Profit Margin, Price to Book Value.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi bagaimana hubungan antara *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Operating Profit Margin* dalam mempengaruhi *Price to Book Value* disaat Indonesia sedang berada dalam konflik ekonomi global dan pemulihan pasca pandemi. Metode kuantitatif dipilih untuk studi ini, dengan pemilihan sampel dalam penelitian ini dilakukan secara purposif. Jenis data yaitu data sekunder dengan sampel penelitian sebanyak 20 data pada PT. Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk. Pengolahan data dilakukan menggunakan data *time series* dengan bantuan SPSS 25 dan hipotesis diuji dengan uji-F dan uji-t untuk tingkat signifikan $\alpha = 0,05$ atau 5%. Dari hasil analisis regresi diperoleh pula hasil pengujian simultan menunjukkan bahwa *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Operating Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value*. Hasil secara parsial *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value*, sedangkan *Operating Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value*.

ABSTRACT

This study aims to analyze the relationship between the *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, and *Operating Profit Margin* in influencing *Price to Book Value* when Indonesia is experiencing global economic conflict and post-pandemic recovery. This study uses quantitative research. Sampling in this study uses Purposive Sampling technique. The type of data used is secondary data with a research sample of 20 data at PT. Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk. The data analysis tool used is time series data regression analysis with the help of SPSS 25 and the hypothesis is tested with the F-test and T-test with a significance level of $\alpha = 0.05$ or 5%. From the results of the regression analysis, the results of the simultaneous test show that the *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, and *Operating Profit Margin* have a significant effect on *Price to Book Value*. The partial results of the *Current Ratio* and *Debt to Equity Ratio* do not have a significant effect on *Price to Book Value*, while *Operating Profit Margin* has a significant effect on *Price to Book Value*.

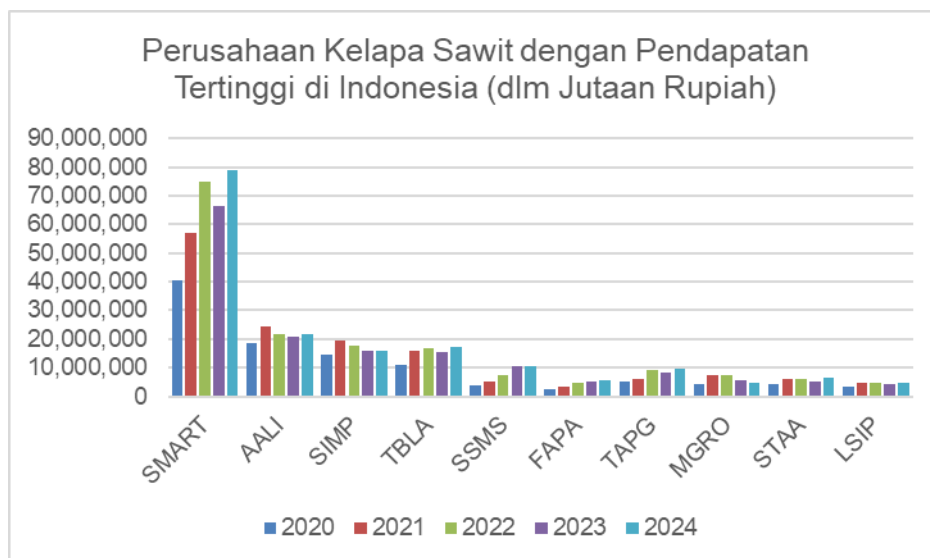
PENDAHULUAN

Kemajuan ekonomi Indonesia yang didorong globalisasi meningkatkan persaingan antarperusahaan, sehingga perusahaan dituntut terus mengembangkan usahanya melalui pendanaan yang memadai, baik dari sumber internal seperti laba ditahan maupun sumber eksternal berupa utang dan penerbitan saham di pasar modal. Bagi perusahaan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), peningkatan nilai perusahaan menjadi tujuan utama untuk menarik minat investor. Hal ini didukung oleh pertumbuhan pasar modal Indonesia yang terus meningkat, tercermin dari jumlah investor dengan Single Investor Identification (SID) yang mencapai 14,87 juta pada Desember 2024, naik 22,21% dibandingkan 12,16 juta pada Desember 2023, setelah sebelumnya juga tumbuh 18% pada tahun 2022. Sektor pertanian merupakan salah satu penopang utama perekonomian Indonesia dengan kontribusi 13,78% terhadap pertumbuhan ekonomi nasional pada triwulan II 2024, menjadikannya sektor terbesar kedua. Di dalamnya, subsektor perkebunan memiliki peran strategis karena menyerap sekitar 16,5 juta

tenaga kerja, berkontribusi besar terhadap penerimaan negara, serta memiliki daya saing ekspor yang tinggi. Salah satu perusahaan terkemuka di subsektor ini adalah PT. Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk. (SMART Tbk.), yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sejak berdiri pada tahun 1962, SMART Tbk. berkembang menjadi perusahaan terintegrasi yang berfokus pada produksi minyak sawit berkelanjutan, dengan inovasi dan prinsip keberlanjutan sebagai strategi utama dalam mempertahankan daya saing global.

Pada tahun 2020, Indonesia resmi masuk ke dalam resesi karena pandemi COVID-19. Sejak April 2020, pandemi tersebut sudah menyebar ke 34 provinsi di Indonesia dan menyebabkan perlambatan aktivitas ekonomi secara. Komoditas kelapa sawit terdampak mengakibatkan penurunan volume ekspor hingga kenaikan harga yang signifikan. Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI) memperkirakan ekspor mengalami kontraksi pada semester awal tahun 2020. Adanya *lockdown* di berbagai negara mengganggu aktivitas panen dan pasokan minyak sawit, sehingga harga minyak sawit mentah (CPO) mengalami fluktuasi tajam. Di samping itu, perlemahan ekonomi global yang mengarah kepada resesi disejumlah negara berkontribusi pada berkurangnya permintaan dari luar negeri. Pada 2022 pasca pandemi permintaan minyak sawit meningkat dan harga CPO terus menguat sehingga mencapai rekor tertinggi sepanjang masa pada Maret 2022. Selain itu keadaan ekonomi global akibat dari konflik antara Rusia dan Ukraina menimbulkan gangguan pada pasokan komoditas energi dan makanan global. Hal ini berdampak pada permintaan pasar minyak nabati, termasuk minyak sawit dipasar internasional sehingga harga CPO terus meningkat (Sipayung 2023). Oleh sebab itu pada rentang waktu tersebut terdapat perbedaan yang signifikan. Hal ini terlihat dari pendapatan perusahaan yang bergerak di komoditas kelapa sawit pada periode 2020-2024 dibawah ini:

Gambar 1 Grafik Rank Pendapatan Perusahaan Kelapa Sawit di Indonesia

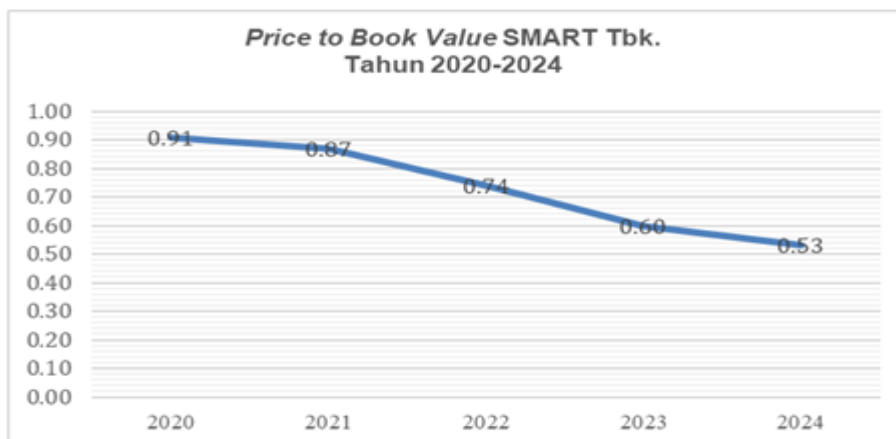


Sumber: www.idx.co.id (data diolah, 2025)

Berdasarkan grafik 1 tingkat pendapatan PT. SMART dari tahun 2020 – 2024 mengalami peningkatan setiap tahunnya. PT. SMART menjadi perusahaan dengan pendapatan tertinggi pada sub sektor perkebunan kelapa sawit di Indonesia. Selain dilihat dari pendapatan, minat investor juga dilihat dari nilai perusahaan yang mencerminkan kinerja dan prospek perusahaan, yang menjadi faktor penting dalam pengambilan keputusan investasi. Dengan nilai perusahaan yang baik perusahaan tidak hanya menarik minat investor tetapi juga menunjukkan kemampuan untuk memenuhi kewajiban kepada kreditur. Peningkatan nilai perusahaan memberikan manfaat langsung kepada pemegang saham. Ketika harga saham naik, keuntungan bagi pemegang saham meningkat, yang menarik minat investor lain dan mengarah pada kenaikan lebih lanjut dalam harga saham. *Efficiency Market Theory* menurut Smith (1990) menyatakan bahwa pasar dianggap efisien jika harga saham mencerminkan semua informasi yang tersedia, sehingga investor tidak dapat secara konsisten menghasilkan keuntungan abnormal dalam jangka panjang. Terdapat tiga bentuk pasar efisien yaitu bentuk lemah, setengah kuat, dan kuat yang masing masing mencerminkan tingkat informasi yang tercermin dalam harga saham. Berdasarkan teori

diatas, maka dapat disimpulkan bahwa nilai perusahaan sangatlah penting bagi investor karena menggambarkan kekayaan dari pemegang saham itu sendiri. Dengan demikian apabila harga pasar saham tinggi maka nilai perusahaan pun semakin tinggi. Menurut Murhadi (2015:66) "*Price to Book Value* (PBV) merupakan rasio yang menggambarkan perbandingan antara harga pasar saham dan nilai buku ekuitas sebagaimana yang ada dilaporan posisi keuangan". PBV ini cara sederhana dari pengukuran nilai perusahaan karena dapat menunjukkan baik atau tidaknya suatu saham perusahaan. Berikut ini data *Price To Book Value* (PBV) pada perusahaan SMART Tbk:

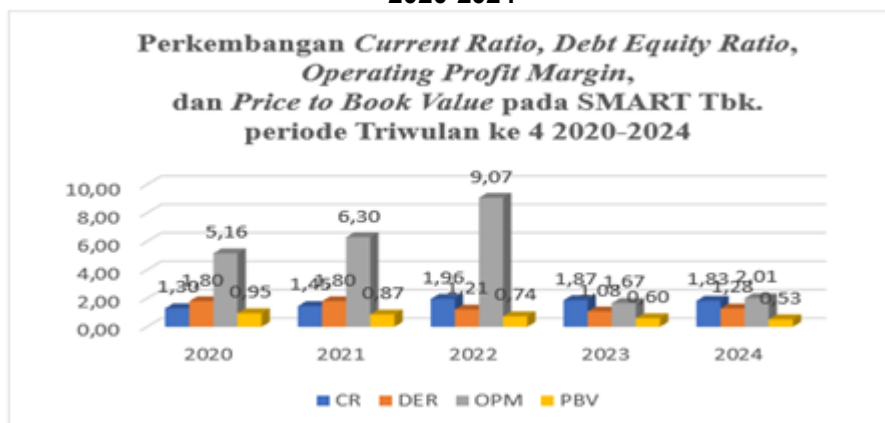
Gambar 2 Grafik Tingkat PBV SMART Tbk. Tahun 2020-2024



Sumber: www.idx.co.id (data diolah, 2025)

Berdasarkan grafik 2 dapat dilihat bahwa perkembangan PBV PT. SMART periode 2020 – 2024 mengalami penurunan dan dalam 5 tahun terakhir PBV ini selalu dibawah 1 yang menandakan nilai perusahaan tersebut terdapat masalah keuangan atau prospek perusahaan yang kurang baik, seperti profitabilitas rendah dan utang tinggi. Menurut Arif dan Edy (2016:72) "perusahaan yang memiliki manajemen baik maka diharapkan PBV dari perusahaan setidaknya 1 atau diatas dari nilai buku (*overvalued*), dan jika angka PBV dibawah 1 artinya harga saham tersebut lebih rendah dari nilai bukunya (*undervalued*)". Terdapat beberapa faktor yang menjadi penyebab dalam rendahnya nilai PBV. Menurut Salvatore (2011:9) "Beberapa faktor yang mempengaruhi PBV perusahaan antara lain: keputusan pendanaan, kebijakan deviden, keputusan invetasi, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, keunikan perusahaan, nilai aktiva, penghematan pajak, struktur modal, fluktuasi nilai tukar, dan keadaan pasar modal". Faktor-faktor pengukuran yang mempengaruhi nilai PBV tersebut yaitu *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Operating Profit Margin* (OPM).

Gambar 3 Grafik Perkembangan CR, DER, OPM, dan PBV pada SMART Tbk Periode Triwulan ke 4 2020-2024



Sumber: www.idx.co.id (data diolah, 2025)

Berikut peneliti sajikan dalam bentuk tabel untuk melihat nominal perubahan *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Operating Profit Margin*, dan *Price to Book Value* pada SMART Tbk. Triwulan ke 4 Tahun 2020-2024:

Tabel 1 Data Perkembangan CR, DER, OPM dan PBV SMART Tbk. Triwulan ke 4 2020-2024

No	Rasio	2020	2021	2022	2023	2024	Rata-rata
1	CR	1,30	1,45	1,96	1,87	1,83	1,65
2	DER	1,80	1,80	1,21	1,08	1,28	1,47
3	OPM	5,16	6,30	9,07	1,67	2,01	5,55
4	PBV	0,95	0,87	0,74	0,60	0,53	0,79

Sumber: www.idx.co.id (data diolah, 2025)

Berdasarkan tabel 1 SMART Tbk. bahwa nilai *Current Rasio* (CR) pada tahun 2023 CR mengalami penurunan sebesar 0,09 kali dimana PBV bersama terjadi penurunan sebesar 0,16 kali. Pada tahun 2024 CR masih dalam penurunan 0,04 kali dimana PBV sendiri tetap mengalami penurunan sebesar 0,07 kali. Hubungan antara likuiditas dan nilai perusahaan dapat dijelaskan melalui *Signaling Theory* menurut Brigham dan Houston (2018:187) “informasi keuangan yang disampaikan perusahaan dapat menjadi sinyal bagi investor dalam menilai prospek perusahaan”. Hal ini sejalan dengan teori keadaan dimana ketika CR mengalami penurunan, pada akhirnya menjadi sinyal dalam penurunan nilai PBV. Menurut Kasmir (2019:134) “*Current Ratio* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membiayai kewajiban jangka pendek atau utang yang akan jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan”. SMART Tbk. menunjukkan kemampuan yang baik untuk memenuhi kewajiban jangka pendek melalui aset likuid, hal ini terlihat dari peningkatan signifikan pada rasio lancarnya.

Data keuangan *Debt to Equity Ratio* dari SMART Tbk. pada tahun 2024 DER mengalami kenaikan sebesar 0,2 kali diikuti dengan penurunan PBV. Keterkaitan antara struktur modal dan nilai perusahaan dapat dipahami dengan menggunakan *Trade-Off Theory* menurut Brigham dan Houston (2011:183) “Perusahaan akan menyeimbangkan manfaat penggunaan utang berupa penghematan pajak dengan biaya kebangkrutan dan risiko keuangan yang ditimbulkan”. Menurut Hery (2023:168) “*Debt to Equity Ratio* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya proporsi utang terhadap modal”. Rasio ini dihitung dengan membagi total utang dengan ekuitas. Semakin besar rasio ini, semakin merugikan karena risiko yang diambil lebih besar akibat kemungkinan kegagalan yang dihadapi perusahaan. Dalam hal ini, SMART kurang efisien dalam memanfaatkan ekuitas yang dimiliki, terlihat dari penurunan nilai PBV. Nilai OPM pada SMART Tbk. tahun 2020 sebesar 5,16% mengalami fluktuasi hingga tahun 2024. Di tahun 2023, OPM mengalami penurunan sebesar 7,40% menjadi 1,67% yang diikuti penurunan PBV. Dalam perspektif *Signaling Theory* menurut Brigham dan Houston (2018:187) seperti CR, bahwa kinerja perusahaan dapat menjadi sinyal bagi investor dalam menilai prospek dan nilai perusahaan. Menurut Vasigh dan Rowe (2019:254) *Operating Profit Margin* merupakan rasio yang membandingkan laba operasi (tidak termasuk potongan bunga dan pajak) perusahaan dengan total pendapatan yang dihasilkan pada periode yang sama. Rasio ini merupakan cara untuk mengukur berapa persen laba operasional dihasilkan untuk setiap penjualan. Peningkatan profitabilitas sendiri seharusnya mampu menjadi sinyal positif bagi para investor karena mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan arus kas, sehingga bisa menjadi pendorong bagi kenaikan PBV.

Meskipun penelitian mengenai pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Price to Book Value* (PBV) telah banyak dilakukan, masih terdapat research gap, khususnya pada subsektor perkebunan kelapa sawit yang memiliki peran strategis sebagai penyedia kebutuhan pangan dan energi biodiesel menurut Joni dkk. (2012:155). Penelitian yang mengkaji pengaruh *Operating Profit Margin* (OPM) terhadap PBV juga masih terbatas. Hasil penelitian terdahulu menunjukkan temuan yang belum konsisten, di mana Purba dan Kosadi (2024:136) menyatakan CR berpengaruh terhadap PBV sedangkan DER tidak, Novellia dan Marjohan (2025:2471) menemukan CR dan DER berpengaruh signifikan, sementara Zubaedah dan Sunarwibowo (2025:193) menyatakan keduanya tidak berpengaruh. Selain itu, Dewi dkk. (2022:281) menemukan CR berpengaruh positif dan DER berpengaruh negatif terhadap PBV, tetapi secara simultan keduanya berpengaruh signifikan. Adapun Nurastuti dan Maesaroh (2021:125) serta Tampubolon dan Banjarnahor (2020:84) menyimpulkan bahwa OPM berpengaruh signifikan terhadap PBV. Ketidakkonsistenan hasil tersebut menunjukkan perlunya penelitian lanjutan. Selain itu, PBV PT. SMART Tbk. selama periode penelitian berada di bawah 1 dan cenderung menurun, yang mengindikasikan nilai perusahaan belum optimal.

LANDASAN TEORI

Current Ratio

Rasio Lancar, yang dikenal sebagai *Current Ratio*, adalah salah satu unsur pengukuran finansial yang dimanfaatkan oleh perusahaan untuk menilai kemampuannya dalam memenuhi tanggung jawab jangka pendek, dengan membandingkan aset lancar yang dimiliki terhadap kewajiban yang harus dipenuhi. Menurut Syamsudin (2016:43) mengatakan "*Current Ratio* adalah rasio keuangan yang umum digunakan. Tingkat rasio dapat ditentukan dengan jalan membandingkan antara *current assets* dengan *current liabilities*". Menurut Morell (2007:62–63) mengatakan "*Current Ratio* adalah rasio lancar terhadap kewajiban lancar. Rasio 1,00 biasanya dianggap sehat secara umum bagi industry. Rasio yang jauh dibawah level ini menunjukkan bahwa bisnis mungkin tidak menghasilkan kas yang cukup untuk memenuhi kewajiban jangka pendek saat jatuh tempo". Menurut Kasmir (2015:134) mengatakan "*Current Ratio* (CR) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan". Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan bahwa *current ratio* adalah rasio yang digunakan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan perbandingan antara aset dengan liabilitas.

Debt to Equity Ratio

Rasio utang terhadap ekuitas, yang biasa disebut sebagai *Debt to Equity Ratio*, merupakan salah satu indikator mengenai solvabilitas atau *leverage* yang dipakai untuk menganalisis situasi finansial perusahaan, dengan cara membandingkan keseluruhan utang yang dimiliki dengan modal yang tersedia. Menurut Hery (2023:168) menyatakan "*Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya proporsi utang terhadap modal. Rasio ini dihitung sebagai hasil bagi antara total utang dengan modal". Menurut Robert (2011:507) mengatakan bahwa "*Debt to Equity Ratio* adalah rasio yang mengungkapkan sejauh mana suatu organisasi semakin bergantung pada utang untuk membiayai aset". Menurut Hadijah dan Eko (2021:92) menyatakan bahwa "*Debt to Equity Ratio* adalah sebuah rasio yang bertanggungjawab kepada kreditor dalam hal melunasi semua hutang-hutangnya dengan menggunakan modal pemilik". Berdasarkan definisi menurut diatas dapat disimpulkan *Debt to Equity Ratio* adalah rasio yang digunakan oleh perusahaan untuk melihat besarnya proporsi hutang terhadap modal, dimana beberapa bagian rupiah modal dijadikan sebagai jaminan utang.

Operating Profit Margin

Margin laba operasi atau biasa disebut *Operating Profit Margin* merupakan salah satu rasio profitabilitas yang dipakai untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba sebelum bunga dan pajak dengan penjualan yang dilakukan oleh perusahaan. Menurut Vasigh & Rowe (2019:254) menyatakan "*Operating Profit Margin* merupakan rasio yang membandingkan laba operasi (tidak termasuk potongan bunga dan pajak) perusahaan dengan total pendapatan yang dihasilkan pada periode yang sama. Rasio ini memungkinkan manajer untuk menentukan berapa banyak laba operasi yang dihasilkan dari setiap pendapatan yang diperoleh melalui operasi bisnis normal". Menurut Sudana (2011:23) mengatakan "*Operating Profit Margin* (OPM) adalah indikator profitabilitas atau keuntungan perusahaan dengan mengukur laba operasi berdasarkan penjualan perusahaan. Semakin tinggi *Operating Profit Margin*, maka semakin baik operasi suatu perusahaan. Sehingga menunjukkan semakin efisiensi pada divisi produksi, personalia, dan pemasaran perusahaan". Menurut Lukman (2009:61) mengatakan "*Operating Profit Margin* merupakan rasio yang menggambarkan apa yang biasanya disebut *pure profit* yang diterima atas setiap rupiah dari penjualan yang dilakukan". Berdasarkan pemaparan definisi diatas dapat disimpulkan bahwa *Operating Profit Margin* merupakan rasio yang digunakan untuk membandingkan laba operasi dengan pendapatan selama periode tertentu. Rasio ini mencerminkan tingkat efisiensi perusahaan.

Price to Book Value

Nilai perusahaan atau sering disebut *Price to Book Value* merupakan rasio yang menilai seberapa bagus kinerja perusahaan atau prospek pertumbuhan yang digunakan oleh investor dengan menganalisis perbandingan antara harga saham dengan nilai buku dari perusahaan. Menurut Brigham dan Houston (2019:122) menyatakan "*Price to Book Value* (PBV) yaitu perbandingan antara harga saham dengan nilai buku per saham". Menurut Murhadi (2015:66) menyatakan "*Price to Book Value* (PBV) merupakan rasio yang menggambarkan perbandingan antara harga pasar saham dan nilai buku ekuitas sebagaimana yang ada dilaporan posisi keuangan.

Menurut Tryfino (2009:9) mengatakan “*Price to Book Value (PBV)* adalah rasio yang digunakan investor untuk mengetahui sudah berapa kali market value suatu saham dihargai dari *book valuenya*”. Berdasarkan beberapa definisi *Price to Book Value* diatas dapat disimpulkan bahwa PBV merupakan rasio untuk mengukur kinerja pasar saham terhadap nilai bukunya biasanya digunakan oleh investor dalam mengambil keputusan investasi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan kausalitas untuk menganalisis pengaruh Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), dan Operating Profit Margin (OPM) terhadap Price to Book Value (PBV) pada PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk. menggunakan data sekunder time series laporan keuangan triwulan periode 2020–2024 sebanyak 20 sampel yang dipilih melalui teknik purposive sampling. Data dikumpulkan melalui dokumentasi dari situs resmi perusahaan dan Bursa Efek Indonesia, kemudian dianalisis menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan SPSS versi 25. Analisis meliputi statistik deskriptif, uji asumsi klasik (normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi), analisis koefisien korelasi, koefisien determinasi, serta pengujian hipotesis melalui uji F dan uji t pada tingkat signifikansi 5%.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan hasil penelitian pada PT. Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk. periode 2020–2024, diketahui bahwa Current Ratio (CR) memiliki rata-rata sebesar 1,72 kali dengan tren yang cenderung meningkat meskipun berfluktuasi, namun masih berada di bawah standar industri sehingga menunjukkan kemampuan likuiditas perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek masih kurang optimal. Debt to Equity Ratio (DER) memiliki rata-rata 1,49 kali dengan tren yang cenderung menurun, yang mengindikasikan berkurangnya ketergantungan perusahaan terhadap pembiayaan utang dan membaiknya struktur permodalan, meskipun nilainya masih berada di atas standar industri sehingga risiko solvabilitas tetap perlu diperhatikan. Sementara itu, Operating Profit Margin (OPM) mencatat rata-rata 2,52% dengan kecenderungan meningkat, menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba operasi semakin baik dan mencerminkan efisiensi operasional yang positif. Di sisi lain, Price to Book Value (PBV) memiliki rata-rata 0,74 kali dan cenderung mengalami penurunan selama periode penelitian, yang mengindikasikan bahwa harga saham perusahaan masih berada di bawah nilai bukunya sehingga tingkat kepercayaan investor terhadap prospek perusahaan relatif rendah. Hasil statistik deskriptif juga menunjukkan nilai rata-rata masing-masing variabel, yaitu CR sebesar 1,7165, DER sebesar 1,4895, OPM sebesar 2,5205, dan PBV sebesar 0,7400. Secara keseluruhan, kondisi keuangan PT. SMART Tbk. menunjukkan adanya perbaikan pada aspek profitabilitas dan struktur permodalan, namun aspek likuiditas serta nilai perusahaan masih perlu ditingkatkan agar mampu memenuhi standar industri dan meningkatkan daya tarik perusahaan di mata investor.

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis melalui uji F dan uji t, penelitian ini terlebih dahulu memenuhi asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi. Hasil uji normalitas menggunakan One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test menunjukkan nilai Monte Carlo Sig. (2-tailed) sebesar 0,200, lebih besar dari 0,05, sehingga data residual berdistribusi normal. Selanjutnya, hasil uji multikolinearitas menunjukkan seluruh variabel independen tidak mengalami gejala multikolinearitas, ditunjukkan oleh nilai VIF Current Ratio sebesar 4,753, Debt to Equity Ratio sebesar 4,592, dan Operating Profit Margin sebesar 1,082 (seluruhnya <10), serta nilai tolerance masing-masing 0,210, 0,218, dan 0,925 (seluruhnya $>0,10$). Hasil uji heteroskedastisitas dengan metode Glejser juga menunjukkan tidak terjadi heteroskedastisitas karena nilai signifikansi Current Ratio sebesar 0,463, Debt to Equity Ratio 0,127, dan Operating Profit Margin 0,573, yang seluruhnya lebih besar dari 0,05. Sementara itu, uji autokorelasi dilakukan menggunakan transformasi lag pada variabel dependen untuk mengurangi korelasi residual antarperiode. Hasil pengujian menghasilkan nilai Durbin-Watson (DW) sebesar 1,786, yang berada di antara $dU = 1,6763$ dan $4 - dU = 2,3237$, sehingga model dinyatakan bebas dari autokorelasi. Dengan demikian, seluruh hasil uji asumsi klasik menunjukkan bahwa model regresi telah memenuhi persyaratan analisis, sehingga layak digunakan untuk pengujian hipotesis dan analisis regresi lebih lanjut.

Pembahasan

Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Operating Profit Margin* Secara Simultan Terhadap *Price to Book Value*

Tabel 2 Hasil Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.660	.308		2.144	.048		
	CR	-.113	.094	-.366	-1.207	.245	.210	4.753
	DER	.168	.106	.475	1.593	.131	.218	4.592
	OPM	.009	.003	.420	2.903	.010	.925	1.082

a. Dependent Variable: PBV

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda diperoleh persamaan $Y = 0,660 - 0,113X_1 + 0,168X_2 + 0,090X_3$, yang menunjukkan bahwa apabila *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Operating Profit Margin* (OPM) bernilai nol, maka *Price to Book Value* (PBV) memiliki nilai sebesar 0,660. Koefisien regresi CR sebesar -0,113 menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan CR, dengan variabel lain dianggap konstan, akan menurunkan PBV sebesar 0,113 satuan, sedangkan penurunan satu satuan CR akan meningkatkan PBV sebesar 0,113 satuan. Sementara itu, koefisien regresi DER sebesar 0,168 mengindikasikan bahwa setiap kenaikan satu satuan DER akan meningkatkan PBV sebesar 0,168 satuan, dan sebaliknya penurunan DER akan menurunkan PBV sebesar 0,168 satuan. Adapun koefisien regresi OPM sebesar 0,090 menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan OPM akan meningkatkan PBV sebesar 0,090 satuan, sedangkan penurunan satu satuan OPM akan menurunkan PBV sebesar 0,090 satuan, dengan asumsi variabel independen lainnya tetap.

Tabel 3 Hasil Uji Korelasi dan Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.831 ^a	.690	.632	.07944	1.178

a. Predictors: (Constant), OPM, DER, CR

b. Dependent Variable: PBV

Berdasarkan tabel diketahui nilai R simultan (koefisien korelasi) sebesar 0,831 yang berarti *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Operating Profit Margin* memiliki tingkat hubungan sangat kuat. Artinya pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Operating Profit Margin* secara simultan terhadap *Price to Book Value* memiliki tingkat hubungan yang sangat kuat. Kemudian hasil pengujian nilai dari R^2 atau *R Square* (koefisien determinasi) yaitu sebesar 0.690 yang berarti bahwa variabel bebas dalam penelitian ini yaitu *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Operating Profit Margin* dapat menjelaskan perubahan pada variabel terikat *Price to Book Value* sebesar 69%, dan 31% sisanya dijelaskan oleh variabel lain dari luar penelitian.

Tabel 4 Hasil Uji Simultan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.225	3	.075	11.887	.000 ^b
	Residual	.101	16	.006		
	Total	.326	19			

a. Dependent Variable: PBV

b. Predictors: (Constant), OPM, DER, CR

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa diperoleh taraf signifikansinya sebesar $0,000 < 0,05$, dengan demikian maka H_0 ditolak yang artinya variabel bebas *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Operating Profit Margin* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat *Price to Book Value*. Hasil penelitian ini sejalan dengan hipotesis yang ada. Hal ini menunjukkan bahwa faktor-faktor kinerja keuangan perusahaan dapat mempengaruhi nilai perusahaan (*Price to Book Value*) menurut Brigham dan Enhardt (2016). Kemudian menurut Salvatore (2011:9) menyatakan ada beberapa faktor yang mempengaruhi PBV, seperti pilihan pendanaan, komposisi modal, pertumbuhan bisnis, dan keadaan pasar modal. Faktor-faktor tersebut tercermin melalui variabel CR, DER, dan OPM yang digunakan sebagai indikator kinerja keuangan perusahaan. Kondisi pada PT. SMART Tbk. selama masa penelitian menunjukkan fluktuasi yang diikuti dengan perubahan nilai PBV perusahaan. Meskipun perusahaan menunjukkan CR yang cukup baik dan DER yang cenderung menurun, nilai PBV perusahaan tetap berada dibawah 1 dan menunjukkan penurunan setiap tahun. Hal ini menunjukkan bahwa para investor tidak hanya memperhatikan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban dan mengelola utang, tetapi juga memperhatikan kapasitas perusahaan dalam menciptakan laba operasional yang konsisten. Oleh karena itu, ketiga variabel tersebut bersama-sama menjadi pertimbangan bagi investor dalam mengevaluasi prospek dan nilai perusahaan. Penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Dewi dkk (2022:279) dan penelitian Nurastuti dkk (2021:125) yang menyatakan bahwa secara simultan *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Operating Profit Margin* berpengaruh terhadap *Price to Book Value*.

Tabel 5 Hasil Uji Parsial

Coefficients ^a								
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1	(Constant)	.662	.308	2.150	.047			
	CR	-.114	.094	-.368	.243	-.677	-.290	-.169
	DER	.167	.106	.472	.132	.721	.368	.220
	OPM	.009	.003	.421	.010	.241	.588	.405

a. Dependent Variable: PBV

Pengaruh *Current Ratio* Secara Parsial Terhadap *Price to Book Value*

Berdasarkan hasil uji t (parsial), *Current Ratio* (CR) memiliki koefisien korelasi sebesar -0,290, yang menunjukkan hubungan negatif dengan tingkat hubungan rendah terhadap *Price to Book Value* (PBV), dengan kontribusi pengaruh sebesar 8,41%. Nilai signifikansi sebesar $0,245 > 0,05$ menunjukkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, sehingga CR secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap PBV. Hasil ini mengindikasikan bahwa kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek tidak secara signifikan memengaruhi nilai perusahaan di mata investor. Berdasarkan Signaling Theory, penurunan CR dapat menjadi sinyal melemahnya likuiditas dan prospek perusahaan, sedangkan CR yang terlalu tinggi juga belum tentu mencerminkan kondisi yang baik karena dapat disebabkan oleh tingginya piutang dan persediaan akibat kurang efisiennya pengelolaan aset lancar. Hal ini sejalan dengan pendapat Hery (2019:9) yang menyatakan bahwa rasio lancar yang rendah menunjukkan keterbatasan modal kerja, sedangkan rasio yang terlalu tinggi belum tentu mencerminkan kinerja yang baik karena dapat mengindikasikan ketidakefisienan dalam pengelolaan kas dan persediaan. Hasil penelitian ini juga konsisten dengan penelitian Seran dan Choir (2024:857) yang menyimpulkan bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value*.

Pengaruh *Debt to Equity Ratio* Secara Parsial Terhadap *Price to Book Value*

Berdasarkan hasil uji t (parsial), *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki koefisien korelasi sebesar 0,368, yang menunjukkan hubungan positif dengan tingkat hubungan rendah terhadap *Price to Book Value* (PBV), dengan kontribusi pengaruh sebesar 13,5%. Nilai signifikansi sebesar $0,131 > 0,05$ menunjukkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, sehingga DER secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap PBV. Hal ini mengindikasikan bahwa struktur permodalan perusahaan tidak secara langsung memengaruhi penilaian pasar terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan Trade-off Theory, perusahaan perlu menyeimbangkan manfaat penggunaan utang dengan risiko keuangan yang ditimbulkan, sehingga DER yang tinggi meningkatkan risiko perusahaan, sedangkan DER yang rendah

menunjukkan dominasi pendanaan dari modal sendiri. Investor lebih memperhatikan efektivitas perusahaan dalam mengelola dana yang bersumber dari utang daripada besarnya utang itu sendiri. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Putra dan Sari (2023:200) yang menyatakan bahwa Debt to Equity Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap Price to Book Value.

Pengaruh Operating Profit Margin Secara Parsial Terhadap Price to Book Value

Berdasarkan hasil uji t (parsial), Operating Profit Margin (OPM) memiliki koefisien korelasi sebesar 0,588, yang menunjukkan hubungan positif dengan tingkat hubungan sedang terhadap Price to Book Value (PBV), dengan kontribusi pengaruh sebesar 34,6%. Nilai signifikansi sebesar $0,010 < 0,05$ menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga OPM secara parsial berpengaruh signifikan terhadap PBV. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas perusahaan secara langsung memengaruhi persepsi pasar terhadap nilai perusahaan. Sesuai dengan Signaling Theory, semakin tinggi laba operasional yang dihasilkan dari penjualan bersih, semakin positif sinyal yang diterima investor mengenai prospek perusahaan. Sejalan dengan Brigham dan Houston (2018), nilai perusahaan dipengaruhi oleh kemampuan menghasilkan laba dan arus kas yang berkelanjutan, sehingga investor lebih mempertimbangkan profitabilitas dibandingkan likuiditas maupun struktur modal. Hasil penelitian ini juga konsisten dengan penelitian Winda dkk. (2026:35) serta Nurastuti dan Maesaroh (2021:125) yang menyatakan bahwa Operating Profit Margin berpengaruh signifikan terhadap Price to Book Value.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), dan Operating Profit Margin (OPM) terhadap Price to Book Value (PBV) pada PT. Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk. periode triwulan 2020–2024, dapat disimpulkan bahwa secara deskriptif Current Ratio, Debt to Equity Ratio, dan Price to Book Value berada dalam kondisi kurang baik, sedangkan Operating Profit Margin berada dalam kondisi baik. Hasil pengujian secara simultan menunjukkan bahwa Current Ratio, Debt to Equity Ratio, dan Operating Profit Margin berpengaruh signifikan terhadap Price to Book Value. Namun, secara parsial Current Ratio dan Debt to Equity Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap Price to Book Value, sedangkan Operating Profit Margin terbukti berpengaruh signifikan terhadap Price to Book Value. Temuan ini menunjukkan bahwa profitabilitas perusahaan menjadi faktor yang lebih menentukan dalam meningkatkan nilai perusahaan dibandingkan likuiditas maupun struktur modal selama periode penelitian.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, perusahaan disarankan untuk lebih memfokuskan upaya pada peningkatan Operating Profit Margin (OPM) melalui efisiensi operasional dan pengendalian biaya agar profitabilitas tetap terjaga dan mampu meningkatkan Price to Book Value (PBV), serta tetap menjaga kondisi likuiditas dan struktur modal agar berada pada tingkat yang sehat. Bagi investor, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Operating Profit Margin merupakan rasio yang lebih berpengaruh terhadap Price to Book Value dibandingkan Current Ratio dan Debt to Equity Ratio, sehingga OPM dapat dijadikan pertimbangan utama dalam pengambilan keputusan investasi tanpa mengabaikan rasio keuangan lainnya. Sementara itu, bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi Price to Book Value, seperti Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), ukuran perusahaan, atau kebijakan dividen, serta memperluas objek dan periode penelitian agar menghasilkan temuan yang lebih komprehensif dan memiliki tingkat generalisasi yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, E. F., and M. C. Ehrhardt. 2016. *Financial Management: Theory & Practice*. Cengage Learning.
- Brigham, E. F., and J. F. Houston. 2018. *Fundamentals of Financial Management*. Boston: Cengage Learning.
- Brigham, Eugene F., and Joel F. Houston. 2011. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 11., edited by A. Ak. Yulianto. Jakarta: Salemba Empat.
- Brigham, Eunege F., and Joel F. Houston. 2019. *Fundamentals of Financial Management*. 15e ed. Boston: Cengage Learning.

- Brigham, Eunee F., and Houston Joel F. 2010. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. 10th ed. edited by A. Akbar. Jakarta: Salemba Empat.
- Dewi, Kaniyasi Wulan, Erna Herlinawati, Andre Suryaningprang, and Yoyo Sudaryo. 2022. "Pengaruh CR , DER , TATO , Dan ROA Terhadap PBV Pada PT Indomobil Sukses Internasional Tbk." *Business Finance and Economic* 3:269–83. doi: <https://doi.org/10.32585/jbfe.v3i2.3476>.
- Febriana, Hadijah, Eko Bertuah, and Dkk. 2021. *Dasar-Dasar Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: CV Media Sains Indonesia.
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam, and Dwi Ratmono. 2017. *Analisis Multivariat Dan Ekonometrika Teori, Konsep & Aplikasi Eviews 10*. 2nd ed. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gitman, L. J. 2008. *Principles of Managerial Finance*. Pearson Education India.
- Hanafi, Mamduh, and Abdul Halim. 2018. *Analisis Laporan Keuangan*. 5th ed. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Hery. 2019. *Analisa Laporan Keuangan Integrated Abd Comprehensive*. 3rd ed. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Hery. 2023. *Analisis Laporan Keuangan: Intergrated and Comperhesive Edtion*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Hutabarat, F. 2023. *Analisa Laporan Keuangan: Perspektif Warren Buffet*. Deepublish.
- Indrarini, S. 2019. *Nilai Perusahaan Melalui Kualitas Laba*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka.
- Jogiyanto. 2003. *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi*. Edisi 3. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Joni, R., Gumbira, E. Sa'id, Harianto, and N. Kushadi. 2012. "Dampak Pengembangan Industri Biodiesel Dari Kelapa Sawit Terhadap Perkebunan Kelapa Sawit Dan Indsutri Minyak Kelapa Sawit Di Indonesia. Pertanian." *Jurnal Teknologi Industri* 20 (3):143–51.
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. 1st–5th ed. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. 1st ed. Rajawali Pers.
- Kasmir. 2018. *Analisis Laporan Keuangan*. Depok: Rajawali Pers.
- Kasmir. 2019. *Analisis Laporan Keuangan*. Revisi. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Laksmiwati, Mia, Ivo Rolanda, and Rizka Sabrina. 2022. "Pengaruh Current Ratio , Debt to Equity Ratio , Total Asset Turnover Dan Net Profit Margin Terhadap Price Book Value (Studi Empiris Pada Perusahaan Publik Sub Sektor Makanan Dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019)." 2:35–44.
- Morrell, P. S. 2007. *Airline Finance*. Burlington, VT.
- Munawir, S. 2005. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Munawir, S. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. 4th ed. Yogyakarta: Libety.
- Murhadi, W. R. 2015. *Analisis Laporan Keuangan, Proyeksi Dan Valuasi Saham*. Jakarta: Salemba Empat.
- Musthafa. 2017. *Manajemen Keuangan*. edited by C. Putri. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Nasution, Umar H., and Listya D. Junaidi. 2024. *Metode Penelitian*. edited by J. Prayoga. Serasi Media Teknologi.
- 10 |** Tasya Nuranisa, Rita Tri Yusnita, Gian Riksa Wibawa ; *The Effect of Current Ratio, Debt to Equity Ratio, and Operating Profit Margin on ...*

- Novelia, Putri, and Masno Marjohan. 2025. "Pengaruh Current Ratio , Return On Equity Dan Debt To Equity Terhadap Nilai Perusahaan Pada Pt Gajah Tunggal Tbk Tahun 2014-2023 The Influence Of Current Ratio , Return On Equity And Debt To Equity On Company Value At Pt Gajah Tunggal Tbk." 2471–88.
- Nurastuti, Preatmi, and E. Maesaroh. 2021. "Operating Profit Margin, Networking Capital, Weightaveragecost Of Capital Terhadap Nilai Perusahaan LQ45." 4(3):117–27.
- Paroli, Ariawan, and Chairul Suhendra. 2023. *Manajemen Keuangan*. Takaza Innovatix Labs.
- Purba, Dhonna L., and Fery Kosadi. 2024. "The Impact of Return on Asset, Debt to Equity Ratio, Current Ratio and Firm Size on Price to Book Value in Service Companies in the Property and Real Estate Sub-Sector Listed on the Indonesia Stock Exchange from 2015 to 2023." *Economic Reviews Journal* 3:1353–68. doi: 10.56709/mrj.v3i2.464.
- Purnama, Ade Angga, and Ivo Rolanda. 2024. "Pengaruh Net Profit Margin, Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Price to Book Value." 1(2):136–45.
- Putra, Pramana, and Eka Purnama Sari. 2023. "Pengaruh ROA , CR , Dan DER Terhadap PBV Pada Sektor Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020." 1(4).
- Rasyid Syamsuri, Abdul, Tomi Joe Purba, Razif Riswandi, and Peby Harza Pratama. 2024. *Manajemen Keuangan*. 1st ed. edited by H. Riska and A. Cristin Manulu. Medan: CV Merdeka Kreasi Grup.
- Robert, D. Herman. 2011. *The Jossey-Bass Handbook of Nonprofit Leadership and Management*. Wiley.
- Salvatore, Dominick. 2011. *Ekonomi Manajerial Dalam Perekonomian Global*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sari, Kartina. 2020. *Analisis Laporan Keuangan*. Semarang: Politeknik Negeri Semarang.
- Seran, Livoni Maria, and Fikron Al-choir. 2024. "Pengaruh Current Ratio (Cr) Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Nilai Perusahaan (Pbv) Pada Pt Astra Internasional Tbk." 2(4):848–58.
- Silalahi, E., R. V Sinaga, J. Simbolon, and H. Sihotang. 2022. "Pengaruh Struktur Modal, Return on Equity Dan Firm Size Terhadap Price To Book Value Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Riset Akuntansi & Keuangan* 8(2):191–202.
- Sipayung, Tungkot. 2023. "Dampak Dan Strategi Industri Sawit Menghadapi Stagflasi Dan Ketidakpastian Global 2022/2023." *Jurnal Sawit Dan Resesi Ekonomi*.
- Smith, C. W. 1990. *Corporate Risk Management: Theory and Practice Seasoned Equity Offerings*. The Journal of Derivatives.
- Sudana, I. Made. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Erlangga.
- Sugeng, Bambang. 2022. *Fundamental Metodologi Penelitian Kuantitatif (Eksplanatif)*. Deepublish.
- Sugiono, Arief, and Edy Untung. 2016. *Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan*. Revisi. Jakarta: Grasindo.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2022. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sutrisno. 2013. *Manajemen Keuangan Teori Konsep Dan Aplikasi*. 1st ed. Yogyakarta: Ekonosia.
- Syamsudin, Lukman. 2009. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Syamsudin, Lukman. 2016. *Manajemen Keuangan Perusahaan Konsep Aplikasi Dalam : Perencanaan, Pengawasan, Dan Pengembalian Keputusan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Tampubolon, Grandvia, and H. Banjarnahor. 2020. "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Bank Go Publik Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal AKRAB JUARA* 5:84–100.

- Thian, Alexander. 2021. *Kewirausahaan: Untuk Mahasiswa Dan Umum*. Penerbit Andi.
- Tryfino. 2009. *Cara Cerdas Berinvestasi Saham*. Jakarta: Transmedia Pustaka.
- Vasigh, Bijan, and Zanne C. Rowe. 2019. *Foundations of Airline Finance: Methodology and Practice*. Taylor & Francis.
- Winda, Cut Anisya, Aliamin, and Sulfitra. 2026. "Pengaruh Debt To Equity Ratio , Operating Profit Margin , Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023." 9:26–38.
- Yuliana, E. 2021. "Pengaruh Profitabilitas, Leverage,Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019)." 14(1):1–15.
- Zubaedah, Siti, and Rizki P. Sunarwibowo. 2025. "Pengaruh Return on Equity , Current Ratio , Debt To Equity Ratio, DAN Total Assets Turnover." 5(1):193–203.